

Evaluasi Efektivitas dan Peran Pajak Bumi dan Bangunan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sukabumi

Annisa Rizki Mubarak¹, Dea Arme Tiara Harahap²

^{1,2} Universitas Nusa Putra

E-mail Korespondensi: annisa.rizki_ak22@nusaputra.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 31-01-2025

Revision: 06-02-2025

Published: 07-02-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.664

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi periode 2021-2023. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis data dari BAPENDA Kabupaten Sukabumi. Hasil menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan PBB pada tahun 2021 sebesar 109% (sangat efektif), 2022 sebesar 98% (efektif), dan 2023 sebesar 103% (sangat efektif). Kontribusi PBB terhadap PAD juga tergolong sangat baik, dengan rata-rata di atas 85%. Hasil ini menegaskan bahwa PBB memiliki peran signifikan dalam meningkatkan PAD Kabupaten Sukabumi

Kata Kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah, Efektivitas Pajak, Kontribusi Pajak, Kabupaten Sukabumi

ABSTRACT

This research is the effectiveness and contribution of Land and Building Tax (PBB) to Sukabumi Regency's Original Regional Income (PAD) for the 2021-2023 period. Using a quantitative descriptive approach, this research analyzes data from BAPENDA Sukabumi Regency. The results show that the effectiveness of PBB revenue in 2021 is 109% (very effective), in 2022 it is 98% (effective), and in 2023 it is 103% (very effective). PBB's contribution to PAD is also considered very good, with an average of above 85%. These results confirm that PBB has a significant role in increasing PAD in Sukabumi Regency

Key word: Land and Building Tax, Regional Original Income, Tax Effectiveness, Tax Contribution, Sukabumi Regency

Acknowledgment

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemandirian keuangan suatu daerah. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PAD, khususnya dalam mendukung pembangunan daerah. Kabupaten Sukabumi sebagai salah satu daerah dengan potensi ekonomi yang terus berkembang, memiliki tantangan dalam optimalisasi penerimaan PBB guna meningkatkan PAD. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi efektivitas serta kontribusi PBB terhadap PAD Kabupaten Sukabumi selama periode 2021-2023.

Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Sukabumi telah menerapkan berbagai kebijakan dan strategi untuk meningkatkan penerimaan PBB. Namun, efektivitas dari kebijakan tersebut serta sejauh mana kontribusi PBB terhadap PAD masih perlu dianalisis lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas penerimaan PBB dan kontribusinya terhadap PAD Kabupaten Sukabumi dalam kurun waktu 2021-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Sukabumi selama periode 2021-2023 serta mengukur kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan kontribusi PBB dalam meningkatkan PAD Kabupaten Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukabumi selama periode 2021-2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Sukabumi, yang mencakup laporan realisasi penerimaan PBB dan PAD serta dokumen kebijakan terkait pengelolaan PBB. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yakni pengumpulan laporan keuangan dan dokumen terkait pajak daerah, serta wawancara dengan pihak BAPENDA jika diperlukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pengelolaan PBB.

Analisis data dilakukan dengan tiga pendekatan utama, yaitu analisis efektivitas untuk

menilai pencapaian target penerimaan PBB, analisis kontribusi untuk mengukur peran PBB dalam struktur PAD Kabupaten Sukabumi, dan interpretasi data dengan membandingkan hasil analisis dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Melalui penggunaan rumus efektivitas pajak dan pengukuran kontribusi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang seberapa besar pengaruh PBB terhadap PAD Kabupaten Sukabumi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan pajak daerah ke depannya.

HASIL

Berdasarkan perhitungan efektivitas penerimaan PBB, dapat dilihat dari perbandingan antara target penerimaan dengan realisasi penerimaan yang tercatat setiap tahun. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan efektivitas penerimaan PBB Kabupaten Sukabumi:

Tabel 1. Tabel efektivitas penerimaan PBB

Tahun	Target Penerimaan PBB (Rp)	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Efektivitas (%)	Kriteria
2021	98.038.584.000	106.505.945.368	109%	Sangat Efektif
2022	110.977.598.090	109.324.309.287	98%	Efektif
2023	85.878.777.044	88.644.161.046	103%	Sangat Efektif

Sumber: data yang diolah (2024)

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada, menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Tahun 2021: Efektivitas penerimaan PBB pada tahun 2021 adalah 109%, yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini karena realisasi penerimaan PBB mencapai Rp. 106.505.945.368, melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp. 98.038.584.000. Tahun 2022: Pada tahun 2022, efektivitas penerimaan PBB tercatat sebesar 98%, yang masuk dalam kategori efektif. Meskipun realisasi penerimaan sebesar Rp. 109.324.309.287 sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 110.977.598.090, pencapaian ini masih menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam pencapaian target penerimaan. Tahun 2023: Di tahun 2023, efektivitas penerimaan PBB meningkat kembali menjadi 103%, dengan realisasi penerimaan sebesar Rp. 88.-

644.161.046, melebihi target yang telah ditentukan sebesar Rp. 85.878.777.044. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan penerimaan PBB terus mengalami perbaikan dan konsistensi dalam pencapaian target.

Secara keseluruhan, tingkat efektivitas penerimaan PBB di Kabupaten Sukabumi selama tiga tahun terakhir menunjukkan kinerja yang baik, dengan dua tahun (2021 dan 2023) mencapai hasil yang sangat efektif, dan 2022 yang meskipun sedikit menurun tetap berada pada kategori efektif.

Selain efektivitas, kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga menjadi indikator penting dalam menilai peran PBB dalam mendukung pendapatan daerah. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil perhitungan kontribusi PBB terhadap PAD:

Tabel 1. Tabel kontribusi penerimaan PBB

Tahun	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Realisasi Penerimaan PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2021	106.505.945.368	110.206.655.234	97%	Sangat Baik
2022	109.324.309.287	108.423.567.228	101%	Sangat Baik
2023	88.644.161.046	100.983.458.765	88%	Sangat Baik

Sumber: data yang diolah (2024)

Tahun 2021: Pada tahun 2021, kontribusi PBB terhadap PAD tercatat sebesar 97%. Dengan total penerimaan PAD sebesar Rp. 110.206.655.234, PBB memberikan kontribusi yang sangat besar, yakni Rp. 106.505.945.368. Ini menunjukkan bahwa PBB memiliki peran yang sangat penting dalam pembiayaan daerah Kabupaten Sukabumi pada tahun tersebut. Tahun 2022: Kontribusi PBB terhadap PAD di tahun 2022 sedikit meningkat menjadi 101%, dengan total PAD sebesar Rp. 108.423.567.228 dan penerimaan PBB sebesar Rp. 109.324.309.287. Meskipun kontribusinya lebih tinggi, namun PBB tetap menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung pendapatan daerah, dengan kontribusi yang lebih dari cukup. Tahun 2023: Meskipun terjadi sedikit penurunan kontribusi PBB terhadap PAD pada tahun 2023 menjadi 88%, angka ini tetap berada dalam kategori sangat baik. Penerimaan PBB tercatat sebesar Rp. 88.644.161.046, dari total PAD sebesar Rp. 100.983.458.765. Penurunan kontribusi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun masih tetap mencerminkan peran PBB

yang besar dalam pembiayaan daerah.

Secara keseluruhan, kontribusi PBB terhadap PAD menunjukkan hasil yang sangat baik dengan kontribusi di atas 50% pada setiap tahun, yang menunjukkan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan menjadi sumber pendapatan yang sangat vital bagi Kabupaten Sukabumi. Pengelolaan yang baik oleh Bapenda Kabupaten Sukabumi dan partisipasi aktif dari wajib pajak berperan besar dalam pencapaian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas dan kontribusi PBB, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan PBB di Kabupaten Sukabumi pada periode 2021-2023 telah berhasil meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini tercermin dari efektivitas penerimaan yang sangat baik pada tahun 2021 dan 2023, serta kontribusi yang menunjukkan angka yang sangat signifikan setiap tahunnya. Meskipun terdapat penurunan pada tahun 2022 baik dalam hal efektivitas maupun kontribusi, hal ini masih berada dalam kriteria yang sangat baik dan menunjukkan bahwa sistem perpajakan PBB masih efektif dan memberi kontribusi besar terhadap PAD. Adanya penurunan kontribusi pada 2023 bisa jadi dipengaruhi oleh faktor eksternal atau perubahan dalam sektor ekonomi daerah, namun secara keseluruhan, PBB tetap menjadi sumber pendapatan yang dominan dan memberikan dampak positif dalam pembangunan daerah.

Keberhasilan ini juga tidak lepas dari peran aktif wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya serta pelayanan yang baik dari Bapenda Kabupaten Sukabumi, yang terus berusaha untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam melakukan pembayaran PBB. Dengan pencapaian yang sangat baik ini, diharapkan bahwa pengelolaan PBB dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang untuk lebih mendukung pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sukabumi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan efektivitas Penerimaan PBB Secara keseluruhan, penerimaan PBB di Kabupaten Sukabumi pada periode 2021-2023 menunjukkan hasil yang efektif, dengan dua tahun (2021 dan 2023) mencatatkan hasil yang sangat efektif (lebih dari 100%), sementara tahun 2022 tetap berada dalam kategori efektif meskipun sedikit di bawah target. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan PBB di Kabupaten Sukabumi cukup baik dan mampu memenuhi target yang ditetapkan, meskipun terdapat fluktuasi dalam pencapaiannya.

Kontribusi PBB terhadap PAD: Kontribusi PBB terhadap PAD Kabupaten Sukabumi menunjukkan angka yang sangat signifikan pada setiap tahun, dengan kontribusi terbesar tercatat pada tahun 2022 (101%) dan kontribusi terkecil pada tahun 2023 (88%). Meskipun terjadi penurunan kontribusi pada 2023, PBB tetap memainkan peran penting dalam mendukung pendapatan daerah, dengan kontribusi yang tetap berada dalam kategori sangat baik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Kontribusi PBB: Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dan kontribusi PBB di Kabupaten Sukabumi antara lain peran aktif wajib pajak, keberhasilan program-program sosialisasi pajak, serta pelayanan yang diberikan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Sukabumi. Selain itu, faktor ekonomi daerah dan kebijakan pemerintah juga turut mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Secara keseluruhan, Pajak Bumi dan Bangunan memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan PAD Kabupaten Sukabumi. Meskipun ada beberapa tantangan dan penurunan kontribusi pada tahun tertentu, pengelolaan PBB yang baik telah memberikan dampak positif terhadap pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, diharapkan pengelolaan PBB dapat lebih ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, P. (2023). Analisis Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sanggau Dengan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Sebagai Variabel Mediasi. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 11(03), 162. <https://doi.org/10.26418/ejme.v11i03.62784>
- Kamaroellah, R. A. (2023). Analisis Pendapatan Asli Daerah Melalui Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Meninjau Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 11(02), 103–120. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.02.103-120>
- Mali, M. M. B. (2023). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Dan Bangunan Wilayah Desa Pasir Awi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 6(1), 126–137. <https://doi.org/10.24167/jemap.v6i1.4117>
- Sachintania, A., Fujianti, D., & Guarti. (2021). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Bandung. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 561–572.
- Setiawati, N., Wahyudi, S., & Aulia, N. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1002.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1697>

Shafira, M. R. (2022). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2017-2021*. 2021. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/45372/19312123.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Sianturi, Y. G. A., & Silalahi, E. R. R. (2024). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 3(1), 83–93. <https://doi.org/10.54367/jimat.v3i1.3627>

Zumroatus Ainiyah, G., Arief Pratama, Y., & Pradikha, E. (2020). Analisis Efisiensi, Efektivitas, dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara. *Jrka*, 7(2), 1–12.

(Zumroatus Ainiyah et al., 2020)(Setiawati et al., 2021)(SHELEMO, 2023)